

**KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP TOKOH UTAMA PEREMPUAN  
DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA KURNIAWAN**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**Oleh**

**May Puspita Priti  
NIM 21017015**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2026**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Kekerasan Seksual Terhadap Tokoh Utama Perempuan  
dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan

Nama : May Puspita Priti

NIM : 21017015

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2026  
Disetujui oleh Pembimbing

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198110032005011001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : May Puspita Priti  
NIM : 21017015

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Kekerasan Seksual Terhadap Tokoh Utama Perempuan  
dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan**

Padang, Maret 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

1.....

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

2.....

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., MA.

3.....

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Kekerasan Seksual Terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2026  
Yang membuat pernyataan



May Puspita Priti  
NIM 21017015/2021

**KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP TOKOH UTAMA PEREMPUAN  
DALAM NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA KURNIAWAN**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**Oleh**

**May Puspita Priti  
NIM 21017015**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2026**

## ABSTRAK

**May Puspita Priti**, 2025. “Kekerasan Seksual terhadap Tokoh Utama Perempuan dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan.” Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, (2) Penyebab kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, (3) Dampak kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. objek yang digunakan untuk penelitian ini adalah novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan yang diterbitkan pada tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu Membaca dan memahami isi novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan yang merupakan objek utama dalam penelitian ini, mengidentifikasi isi cerita dan makna yang terkandung dalam novel, melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan menginventarisasikan data teks cerita novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan terdapat dua bentuk kekerasan yaitu kekerasan fisik meliputi penjabakan dan paksaan fisik, mendorong secara kasar, manampar, dan penyiksaan menggunakan benda tajam, kekerasan psikologis/psikis meliputi penghinaan, depresi atau keputusan, pengucilan dan penolakan sosial, dan merendahkan martabat. Dalam novel ini juga ditemukan beberapa faktor penyebab kekerasan seksual yaitu faktor sosial dan faktor situasional Faktor sosial terlihat melalui kekerasan yang dialami Dewi Ayu akibat langsung dari struktur sosial yang timpang dan budaya patriarki yang menindas perempuan, faktor situasional terlihat dari situasi perang dan kekuasaan militer yang menindas, yang menjadikan perempuan sebagai korban paling rentan. Dampak kekerasan seksual yang ditemukan dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan yaitu dampak fisik meliputi cedera fisik, dan dampak psikologis meliputi depresi, kehilangan kepercayaan diri, merasa tidak berguna atau tidak ada harapan hidup dan trauma.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., karena atas segala dan limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kekerasan Seksual Terhadap Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dibantu oleh beberapa pihak. Ucapan terima kasih ini diucapkan kepada:

1. Dr. Zulfadhli S.S,M.A., selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dengan sabar di tengah kesibukannya selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya.
3. Nesa Riska Pangesti, S.S., MA., selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya.
4. Dr. Ngusman, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua staf pengajar dan Tata Usaha Program Studi Sastra Indonesia tanpa terkecuali atas ilmu dan saran-saran yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurnagan, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat memberikan selanjutnya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat ke depannya.

Padang, Agustus 2025

May Puspita Priti

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                           | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                     | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                         | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                                                                                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR FORMAT .....</b>                                                                                                     | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                                   | <b>viii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                                                                                                       |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                                                 | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                                                                                                      | 7           |
| C. Rumusan Penelitian.....                                                                                                     | 7           |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                                                                                                 | 7           |
| E. Tujuan Penelitian .....                                                                                                     | 8           |
| F. Manfaat Penelitian .....                                                                                                    | 8           |
| <b>BAB 11 KAJIAN PUSTAKA</b>                                                                                                   |             |
| A. Kajian Teori.....                                                                                                           | 10          |
| 1. Hakikat Novel .....                                                                                                         | 10          |
| 2. Struktur Novel.....                                                                                                         | 11          |
| 3. Pendekatan Analisis Sastra .....                                                                                            | 15          |
| 4. Feminisme .....                                                                                                             | 17          |
| 5. Bentuk- bentuk Kekerasan Seksual.....                                                                                       | 20          |
| 6. Penyebab Kekerasan Seksual.....                                                                                             | 22          |
| 7. Dampak Kekerasan Seksual.....                                                                                               | 24          |
| B. Penelitian Relevan.....                                                                                                     | 25          |
| C. Kerangka konseptual .....                                                                                                   | 27          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                                                                                               |             |
| A. Jenis dan Metode Penelitian.....                                                                                            | 29          |
| B. Data dan Sumber Data .....                                                                                                  | 29          |
| C. Instrumen Penelitian.....                                                                                                   | 30          |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                | 30          |
| E. Teknik Pengabsahan Data .....                                                                                               | 31          |
| F. Teknik Penganalisisan Data .....                                                                                            | 32          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                                                                                 |             |
| A. Bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> karya Eka Kurniawan ..... | 34          |
| 1. Kekerasan Fisik.....                                                                                                        | 35          |
| 2. Kekerasan Psikologis .....                                                                                                  | 40          |
| B. Penyebab kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> karya Eka Kurniawan.....       | 44          |
| 1. Faktor Sosial .....                                                                                                         | 44          |
| 2. Faktor Situasional .....                                                                                                    | 48          |

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| C. Dampak kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> karya Eka Kurniawan..... | 50 |
| 1. Dampak Fisik .....                                                                                                  | 51 |
| 2. Dampak Psikologis .....                                                                                             | 54 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                   |    |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                    | 58 |
| B. Saran .....                                                                                                         | 59 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                                                                            | 60 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                                                                                  | 63 |

## **DAFTAR BAGAN**

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Konseptual..... | 28 |
|-----------------------------------|----|

## DAFTAR FORMAT

|                                                                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Format 1: Data kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> karya Eka Kurniawan .....             | 31 |
| Format 2 : Klasifikasi data kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan..... | 32 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                                  |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Sinopsis Novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka Kurniawan.....                                                                       | 63 |
| Lampiran 2. Data kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan<br>dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> karya Eka Kurniawan .....                | 66 |
| Lampiran 3. Klasifikasi data kekerasan seksual terhadap tokoh utama<br>perempuan dalam novel <i>Cantik Itu Luka</i> Karya Eka<br>Kurniawan ..... | 74 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan cerminan ide, pengalaman, perasaan, pemikiran, keyakinan, dan imajinasi seseorang pengarang yang dituangkan dalam sebuah tulisan yang bersifat sastra. Menurut Semi (1993:2), sastra lahir di sebabkan oleh dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, serta menaruh minat terhadap dunia realitas manusia yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Karya sastra merupakan cara menyampaikan realitas sosial yang didasari dari kepekaan pengarang terhadap peristiwa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga melahirkan karya fiksi yang imajinatif, estetik, dan menghibur. Melalui karya sastra masyarakat bisa mempelajari banyak hal tentang persoalan kehidupan yang digambarkan oleh pengarang. Salah satu persoalan kehidupan yang sering digambarkan tersebut adalah mengangkat persoalan kekerasan yang kerap dialami oleh perempuan, terutama kekerasan seksual.

Kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, menyerang atau tindakan lainnya, terhadap tubuh yang terkait dengan nafsu perkelaminan, hasrat seksual seseorang, dan fungsi reproduksi, secara paksa, bertentangan dengan kehendak seseorang atau tindakan lainnya yang menyebabkan seseorang itu tidak mampu memberikan persetujuan dalam keadaan bebas karena ketimpangan relasi kuasa, relasi gender atau sebab lain, yang berakibat penderitaan dan kesengsaraan psikis, seksual, kerugian secara ekonomi,

sosial, budaya, dan politik (Premeswari, 2022:42). Kekerasan seksual (*sexual abuse*), merupakan pemaksaan hubungan yang terjadi dalam sebuah rumah tangga atau dilingkungan rumah tangga oleh orang lain dengan tujuan tertentu. Kekerasan seksual merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara penyerangan atau tidak. Dampak dari penyerangan tersebut terjadinya cedera fisik pada penderita, sedangkan tanpa penyerangan dapat menyebabkan trauma emosional (Maidaliza, 2022:78).

Kekerasan seksual terhadap perempuan bukanlah masalah yang berdiri sendiri atau hanya dialami oleh seseorang secara terpisah, melainkan merupakan bagian dari persoalan sosial yang tumbuh dari budaya patriarki. Dalam budaya ini, laki-laki sering dianggap lebih penting atau lebih berkuasa dibandingkan perempuan. Akibatnya, perempuan sering diperlakukan tidak adil, misalnya dijauhkan dari peran penting dalam masyarakat, dianggap lebih rendah, tidak diberi kebebasan menentukan pilihan, bahkan menjadi korban kekerasan (Sari, 2023:119). Ketimpangan seperti ini membuat perempuan kehilangan suara dan kendali atas tubuh serta kehidupan sendiri. Kekerasan seksual pun terjadi karena adanya anggapan bahwa laki-laki berhak menguasai perempuan. Dalam hal ini, pendekatan feminisme menjadi alat penting untuk memahami dan mengkritik ketidakadilan tersebut melalui karya sastra. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, budaya patriarki menyebabkan perempuan sulit bergerak bebas, tidak didengar suaranya, dan kerap menjadi korban tekanan dari lingkungan sosial maupun keluarga (Arofah, 2024:134). Karena itu, kekerasan seksual terhadap perempuan

perlu dilihat sebagai masalah bersama yang terjadi secara luas dalam masyarakat, bukan hanya masalah pribadi.

Salah satu bentuk penggambaran persoalan tersebut dalam ranah sastra dapat ditemukan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Novel ini menampilkan realitas pahit bahwa kekerasan seksual terhadap perempuan sering dianggap sebagai sesuatu yang biasa, dimanfaatkan, atau bahkan diabaikan oleh masyarakat. Dalam kisah hidup Dewi Ayu dan keturunannya, kekerasan seksual tidak hanya dialami secara fisik, tetapi juga secara simbolik, melalui sikap masyarakat yang permisif dan tidak berpihak kepada korban. Pemerkosaan terhadap tokoh perempuan dalam novel ini, misalnya, sering kali dianggap sebagai konsekuensi yang wajar atau nasib buruk yang harus diterima, bukan sebagai kejahatan yang harus dilawan. Bahkan, ada kalanya kekerasan tersebut justru dimanfaatkan untuk keuntungan ekonomi, politik, atau status sosial tertentu. Dalam situasi seperti itu, reaksi para korban menjadi kompleks antara diam, terpaksa menerima, hingga munculnya perlawanan yang tidak selalu langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kekerasan seksual dalam novel tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari pola pikir kolektif masyarakat yang telah terbiasa melihat perempuan sebagai objek yang bisa dikendalikan.

Dewi Ayu sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Ia adalah perempuan Indo berdarah campuran Belanda dan Indonesia, yang sejak muda dikenal karena kecantikannya yang luar biasa. Namun, kecantikan itu menjadi awal dari penderitaan panjang yang Ia alami sepanjang hidup. Lahir dari keluarga Belanda, kehidupan Dewi Ayu berubah drastis ketika penjajahan Jepang merebut

kekuasaan dari Belanda. Saat remaja, Dewi Ayu dipaksa menjadi pekerja seks oleh tentara Jepang demi menyelamatkan keluarganya. Di rumah bordil, ia menjadi pelacur terkenal karena parasnya, namun kehilangan kemerdekaannya sebagai manusia dan perempuan. Sejak saat itu, tubuhnya terus menjadi objek eksploitasi oleh laki-laki, militer, dan kekuasaan yang silih berganti, baik pada masa Jepang, revolusi kemerdekaan, maupun masa setelahnya. Setelah kemerdekaan Dewi Ayu hidup dalam tatanan masyarakat yang tetap patriarkis. Ia tidak pernah benar-benar bebas dari kekuasaan laki-laki. Bahkan setelah keluar dari dunia pelacuran, ia tetap mengalami kekerasan dan penindasan, baik secara langsung maupun melalui sistem sosial yang membungkam suara perempuan. Ia mengalami pemerkosaan dan pemaksaan hubungan, namun tidak pernah mendapatkan keadilan. Bahkan, masyarakat menormalisasi kekerasan yang ia alami sebagai takdir atau hal yang biasa.

Dari hasil hubungannya dengan berbagai laki-laki, Dewi Ayu melahirkan empat anak perempuan. Masing-masing anaknya membawa beban trauma dan kekerasan yang sama, seakan kutukan yang terus menurun. Tiga dari mereka cantik dan mengalami nasib tragis akibat kecantikan yang dianggap kutukan, sementara anak bungsunya yang dinamai Cantik justru lahir dengan buruk yang sangat buruk. Dewi Ayu menamai anak itu Cantik sebagai bentuk perlawanan ironi terhadap masyarakat yang selama ini hanya menilai perempuan dari rupa fisik. Namun, Cantik juga tumbuh dalam penderitaan karena dianggap aib oleh masyarakat, menunjukkan bahwa bukan kecantikan tetapi menjadi perempuan itu sendiri telah menjadi beban mata budaya yang patriarkis.

Setelah meninggal, Dewi Ayu dikisahkan bangkit dari kubur 21 tahun kemudian, dalam suasana mistis. Kebangkitannya bukan hanya sebagai unsur fantasi, melainkan sebagai simbol bahwa luka perempuan, khususnya kekerasan terhadap tubuh dan martabatnya, tidak pernah benar-benar pernah selesai. Ia kembali karena masih ada urusan yang belum selesai, yaitu menyaksikan bagaimana warisan penderitaan dan kekerasan terus berlanjut pada anak-anaknya.

Kisah Dewi Ayu menggambarkan potret perempuan yang hidup dalam sistem sosial yang kejam dan timpang. Tubuhnya dipaksa tunduk, suaranya di bungkam, hidupnya dikendalikan oleh laki-laki dan norma sosial. Namun, ia bukan sepenuhnya pasrah. Dibalik kepasrahan dan diamnya, ada ironi, satir, dan bentuk-bentuk kecil perlawanan yang terselubung. Ia menikah, mengandung, membesarkan anak, memberi nama secara simbolik, semua itu dilakukan bukan dengan kelemahan, tetapi dengan pemahaman pahit baha dunia yang ia hadapi tidak memberi ruang bagi perempuan untuk menentukan hidupnya sendiri.

Melalui tokoh Dewi Ayu, *Cantik Itu Luka* menyampaikan pesan bahwa kekerasan seksual dan penindasan dan perempuan bukanlah peristiwa tunggal atau kesalahan pribadi, melainkan hasil dari struktur sosial dan budaya yang mewariskan ketidakadilan secara turun-temurun. Dengan gaya penceritaan yang magis, ironi yang tajam, serta latar sejarah Indonesia yang kelam, Eka Kurniawan menyusun novel ini sebagai kritik keras terhadap sistem patriarki yang menghancurkan perempuan secara lahir dan batin.

Penelitian terhadap novel ini menjadi penting untuk dilakukan karena secara tematik sangat relevan dengan realitas sosial yang masih dihadapi oleh

perempuan hingga saat ini, khususnya berkaitan dengan kekerasan seksual. Kekerasan seksual bukan hanya menyisakan luka pada tubuh dan psikologis korban, tetapi juga menunjukkan adanya ketimpangan kuasa antara laki-laki dan perempuan yang masih dilanggengkan dalam budaya patriarki. Novel ini menyimpan berbagai potret kekerasan seksual yang tidak hanya terjadi dalam ranah domestik, tetapi juga dilegitimasikan oleh sistem sosial seperti hukum, agama, adat, serta pandangan masyarakat yang bias gender.

Dengan menggunakan pendekatan feminisme, penelitian ini bertujuan untuk mengurai akar persoalan kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka*. Dalam wacana feminisme kontemporer, penindasan terhadap perempuan tidak hanya dipandang sebagai persoalan individu, tetapi juga sebagai hasil dari konstruksi sosial dan budaya yang melembagakan ketimpangan gender. Pemikiran feminis kontemporer menyoroti bagaimana tubuh dan identitas perempuan dibentuk oleh norma-norma sosial yang kaku, serta bagaimana kekuasaan patriarki bekerja secara sistematis melalui bahasa, simbol, dan struktur masyarakat. Melalui pendekatan ini, kekerasan seksual dapat dipahami sebagai bentuk dominasi yang dilegitimasi oleh sistem sosial yang menempatkan perempuan dalam posisi rentan. Pendekatan ini memungkinkan pembacaan yang lebih tajam terhadap bagaimana kekuasaan, dominasi, dan ideologi patriarki bekerja dalam teks sastra, serta bagaimana tokoh perempuan seperti Dewi Ayu mengalami kekerasan yang bersifat sistematis.

Melalui kajian ini, peneliti ingin menegaskan bahwa karya sastra bukan sekedar hiburan, melainkan dapat menjadi cermin kritis atas realitas sosial yang

timpang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kajian feminisme dalam sastra Indonesia serta membangun kesadaran bahwa kekerasan seksual merupakan persoalan struktural yang harus dibongkar dan dikritisi, baik dalam teks maupun dalam masyarakat.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa persoalan yang dapat diteliti dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan antara lain persoalan kejiwaan tokoh, permasalahan keluarga, kebudayaan, penindasan perempuan, dan lain-lain. Namun, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada persoalan kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

### **C. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ?
2. Apa saja penyebab kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ?

3. Bagaimanakah dampak kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.
2. Mendeskripsikan penyebab kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.
3. Mendeskripsikan dampak kekerasan seksual terhadap tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu sastra khususnya dalam kajian feminisme. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkuat kajian terhadap karya sastra prosa yang menekankan persoalan kekerasan seksual terhadap perempuan dalam novel. Penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan bagi penulis yang lain dengan menggunakan teori feminisme.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan dampak bagi pembaca untuk memahami pentingnya wawasan berupa bahayanya kekerasan seksual yang sering muncul dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini juga diharapkan untuk masyarakat agar mampu memperhatikan atau peduli akan kasus-kasus kekerasan seksual terhadap perempuan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan, ditemukan data terkait dengan kekerasan seksual tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan, kekerasan seksual tersebut meliputi bentuk-bentuk kekerasan seksual, penyebab kekerasan seksual, dan dampak kekerasan seksual. Dapat disimpulkan bahwa kekerasan seksual tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk kekerasan seksual tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan ini dibagi menjadi dua yaitu kekerasan fisik meliputi penjabakan dan paksaan fisik, mendorong secara kasar, manampar, dan penyiksaan menggunakan benda tajam, kekerasan psikologis/psikis meliputi penghinaan, depresi atau keputusasaan, pengucilan dan penolakan sosial, dan merendahkan martabat. *Kedua*, Penyebab kekerasan seksual tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan ini dibagi menjadi dua yaitu faktor sosial dan faktor situasional. Faktor sosial terlihat melalui kekerasan yang dialami Dewi Ayu akibat langsung dari struktur sosial yang timpang akan budaya patriarki yang menindas perempuan, faktor situasional terlihat dari situasi perang dan kekuasaan militer yang menindas, yang menjadikan perempuan sebagai korban paling rentan. *Ketiga*, Dampak kekerasan seksual tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan yaitu dampak fisik dan dampak psikologis. Dampak fisik meliputi cedera fisik, dan

dampak psikologis meliputi depresi, kehilangan rasa percaya diri, merasa tidak berguna dan tidak ada harapan, dan trauma.

## **B. Saran**

Karya sastra ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Karena karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran kehidupan, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Karya sastra juga dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya, karya siapapun bisa menuangkan pemikiran dalam sebuah tulisan bernilai seni.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, pengkajian kekerasan seksual tokoh utama perempuan dalam novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan hanya terfokus pada kajian feminisme sastra yang membahas kekerasan. Tentunya hal ini merupakan sebagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra. Untuk itu penting kiranya melanjutkan kajian ini, tentu saja mengkaji berbagai unsur lain dan permasalahan yang berbeda yang sangat menarik dilakukan pada novel ini, guna melihat berbagai fenomena lainnya yang terekam dan tersirat di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Yasnur. 2010. *Sosiologi Sastra: Teori dan Harapan*. Padang: Tirta Mas.
- Arofah, Shayyidah Nurul & Darni. (2024). Ketidakadilan Gender dalam novel Katresnan Karya Soeratman Sastradiharja (Kajian Feminisme). *Jurnal Online Baradha*, 20(2).
- Butler, J. 1990. *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. Routledge.
- Emzir & Rohman, S. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Fakih, Mansour. 1996. *Analisis Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Fitry. Yossy. 2022. “Potret Kekerasaan dalam Novel Hujan dan Teduh Karya Wulan Dewatra: Kajian Sosiologi Sastra”. *Skripsi*. Sastra Indonesia: Universitas Negeri Padang.
- Harnoko, B. R. 2010. Dibalik Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan. *Muwazah*, 2(1), 181-188.
- Irfandi, dkk. (2023). “Analisis Jenis-Jenis Dan Penyebab Kekerasan Seksual Di Lingkungan Kampus”. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4(4), 383-392.
- Intan, Tania dan Hasanah, Ferli. 2021. “Resiliensi Perempuan Korban Kekerasan Seksual dalam Metropop *Scars and Other Beautiful Thing* karya Winna Efendi”. *Belajar Bahasa* 6(2), 145-160.
- Iswandi, G. 2020. Potret Kekerasan terhadap Anak dalam Rumah Tangga pada Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Kurniawan, Eka. 2015. *Cantik Itu Luka*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maidaliza, dkk. 2022. *Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muhardi dan Hasanuddin. WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Press.
- Makarim, M., & Gandhi, M (2012). *Memaknai Kekerasan*. Pusat Dokumentasi ELSAM, 19.

- Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ollenburger.1996. *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prameswari, Veryudha Eka, dkk. 2022. *Jenis Kekerasan Seksual*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Prasetyo, H. dan Haryadi. (2017). “Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas dan Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(1), 152-160.
- Rahma, Laela Putri, dkk. (2024). “Dampak Kekerasan Seksual terhadap Perempuan: Sebuah Sistematis Review”. *Jurnal Psikologi* 1(4), 3-17.
- Rahminawati, Nan. 2001. *Isu Kesetaraan Laki-laki dan Perempuan (Bias Gender)*. Jurnal. Mimbar No. 3 Th.XVII.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2005. *Sastra dan cultural studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Sari, Nurmalia. (2017). “Kekerasan Perempuan dalam Novel Bak Rambut dibelah Tujuh Karya Muhammad Makhdlori”. *Jurnal Literasi* 1(2), 41-48.
- Sari, W. M. (2021). “Bias Gender dalam novel Entrok Karya Okky Madasary dan novel Amba Karya Laksmi Pamunjak”. *Tesis*. Sastra Indonesia: Universitas Negeri Padang.
- Said,A. Dkk. (2017). *Statistik Gender Tematik: Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Syafa,at, Andi Airiza Rekzi. (2024). “Mengulik Kekerasan Seksual dan Pencegahannya dalam Hukum Islam”. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 225–235.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Septian, Windy. 2023. “Potret Kekerasan dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo”. *Skripsi*. Sastra Indonesia: Universitas Negeri Padang.
- Sugihastuti. 2002. *Kritik Sastra Feminis:Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Soeroso, Moerti Hadiati. 2012. *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Yuridis-viktimologis*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wijayanti, C. T., Hadi. F. K., & Furinawati, Y. (2018). “Dominasi Laki-laki Atas Perempuan terhadap Kehidupan Seksual dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan”. *Widyabastra* 6(1), 52-61.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.